

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan berupa rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. (Permenkes, 2014). Setiap Rumah Sakit mempunyai kewajiban menyelenggarakan rekam medis (No. 44 tentang Rumah Sakit, 2009)

Rekam medis menurut Permenkes No. 269 tahun 2008 adalah berkas berisikan catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dan rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik. Peralihan rekam medis konvensional ke rekam medis elektronik (RME) sangat penting dalam era sistem informasi saat ini. Pencatatan terkomputerisasi meliputi data demografi, data medis, dan sistem pendukung keputusan dimana sudah terintergrasi dan cukup sekali input. Namun demikian penerapan rekam medis elektronik juga akan terlaksana dengan baik ditinjau dari faktor pendokumentasian pengguna. Pendokumentasian yang baik memiliki standar berupa keseragaman aturan dalam menjaga data, keterbacaan tulisan dengan jelas, adanya pengesahan dari masukan yang telah diberikan, tidak terlambat ditulis, format masukan, ketepatan dan kelengkapan data (Hatta, 2017).

Berdasarkan Permenkes No. 129 tahun 2008 Rekam medis yang dikatakan lengkap adalah rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu < 24 jam setelah selesai pelayanan baik rawat inap maupun rawat jalan. Menurut Eny Y & Rachman dalam Wirajaya (2019) rekam medis yang lengkap berguna untuk mengetahui riwayat penyakit pasien, pemeriksaan yang dilakukan dan rencana tindakan yang selanjutnya. Suatu diagnosa yang akurat dan ditulis dalam rekam medis didasari oleh anamnesa, pemeriksaan fisik juga pemeriksaan penunjang. Ketidaklengkapan pada rekam medis menjadi salah satu penyebab

masalah karena merupakan catatan yang berisikan informasi terinci mengenai pasien pada saat dirawat di rumah sakit..

Literatur terkait kelengkapan rekam medis elektronik di Indonesia masih tergolong sedikit, oleh sebab itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian ”Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik dengan Metode *Literature Review*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana kelengkapan pengisian rekam medis elektronik dengan metode *Literature Review*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kelengkapan pengisian rekam medis elektronik dengan metode *Literature Review*.

2. Tujuan Khusus

Tabel 1. 1 Pertanyaan Penelitian Dan Tujuan Penelitian

	Pertanyaan Penelitian	Tujuan Penelitian
a	Bagaimana deskripsi rekam medis elektronik yang lengkap dari berbagai jurnal?	Mengetahui deskripsi rekam medis elektronik yang lengkap menurut berbagai jurnal
b	Bagaimana prosentase kelengkapan pengisian pada rekam medis elektronik dari berbagai jurnal ?	Mengetahui prosentase kelengkapan pengisian rekam medis elektronik dari berbagai jurnal
c	Apakah faktor ketidaklengkapan pengisian pada rekam medis elektronik dari berbagai jurnal?	Mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis elektronik dari berbagai jurnal

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Mendapat pengalaman dan wawasan pengetahuan dalam penelitian ilmiah serta menambah pengetahuan tentang rekam medis elektronik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan dalam proses pembelajaran tentang rekam medis elektronik

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA